

ANALISIS PERHITUNGAN BUNGA PADA PENJUALAN ANGSURAN PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TAHUN 2006

Rindy Nurhafita., Erny Pratiwi, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Untuk mengoptimalkan tingkat penjualan, perusahaan dapat menggunakan cara penjualan angsuran atau sering disebut juga penjualan kredit, yaitu penjualan yang cara pembayarannya dilakukan secara bertahap atau berangsur. Dalam penjualan angsuran disamping memperhitungkan laba, perusahaan juga memperhitungkan beban bunga terhadap jumlah laba dalam kontrak angsuran. Dalam pembahasan akan dihitung besarnya bunga dengan menggunakan metode Flat, Long End Interest, Short End Interest, serta Annuitet untuk melihat metode mana yang lebih tepat untuk digunakan oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan atas sampel yang diperoleh melalui studi lapangan pada PT Adira Dinamika Multi Finance, diperoleh hasil perbandingan perhitungan bunga antara metode Flat dengan metode Long End Interest, Short End Interest, dan metode Annuitet. Dari hasil tersebut diketahui bahwa metode Flat memberikan bunga yang lebih besar daripada metode Long End Interest, Short End Interest, ataupun Annuitet. Dengan metode Flat, perusahaan juga lebih mudah untuk menghitung besarnya bunga karena cukup dihitung sekali saja pada saat awal kontrak angsuran dan besarnya setiap periode sama (tetap). Akan tetapi metode ini merugikan pembeli karena nilai angsuran yang pada akhirnya lebih besar dari angsuran sesungguhnya. Jadi metode yang paling tepat adalah metode anuitet, dimana nilainya menguntungkan bagi perusahaan dan pembeli, serta jumlah pembayaran yang tetap tidak membingungkan pembeli dalam melakukan pembayaran.